

Teknik Penggunaan Teknologi Kecantikan *Mesotherapy Acne* Untuk Mengatasi Wajah Berjerawat

Risma Putri Widya Sari

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

***Nurulisma Saputri**

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

Korespondensi penulis: nurulisma@aksibukartini.ac.id

Abstract *Acne is a chronic disease caused by blockage of the oil glands in the skin. The beauty treatment for treating acne is Mesotherapy Acne, which is a treatment technique that incorporates certain substances into the subcutaneous fat tissue. The purpose of this study was to find out the treatment techniques and the effectiveness of Mesotherapy acne technology. The method used in this study is the method of R&D, interviews, observation, documentation and literature. This research developed three acne facial care techniques, namely the technique of pulling up, rotating, and pressing. The author made different studies based on duration, technique, procedure and type of treatment. Product validation of acne facial care technique books using acne mesotherapy beauty technology was carried out by 2 beauty lecturer validators. The results of the scores for all content aspects, display aspects, language aspects, and supporting questions obtained a total score of 28 and 29. Intervals 0-16 are not accepted and 17-32 are accepted. The conclusion of the validation results from the two validator data used is acceptable. Based on these three techniques, the upward pulling motion is effective because it can reduce acne. It is recommended that a guidebook for acne facial care techniques using mesotherapy acne beauty technology can be further investigated because it is effective in dealing with acne skin problems. Prepare a maintenance technique book that is copyrighted nationally so that it can be used as teaching material for beauty field reading books.*

Keywords: Treatment, Mesotherapy Acne

Abstrak. Jerawat merupakan penyakit kronis akibat tersumbatnya kelenjar minyak pada kulit. Perawatan kecantikan untuk mengatasi jerawat adalah Mesotherapy Acne, yaitu teknik perawatan memasukkan zat tertentu dalam jaringan lemak subkutan. Tujuan penelitian ini mengetahui teknik perawatan dan efektivitas teknologi Mesotherapy acne. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D, wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Penelitian ini mengembangkan tiga teknik perawatan wajah berjerawat yaitu teknik gerakan menarik keatas, memutar, dan menekan. Penulis membuat penelitian yang berbeda berdasarkan durasi, teknik, prosedur dan jenis treatment. Validasi produk buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi kecantikan mesotherapy acne dilakukan oleh 2 validator dosen kecantikan. Hasil nilai keseluruhan aspek isi, aspek tampilan, aspek bahasa, dan pertanyaan pendukung diperoleh jumlah skor total jumlah 28 dan 29. Interval 0-16 tidak diterima dan 17-32 diterima. Kesimpulan hasil validasi dari kedua validator data yang digunakan bisa diterima. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, gerakan menarik keatas efektif dilakukan karena dapat mengurangi jerawat, Disarankan buku prosedur panduan teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi kecantikan mesotherapy acne bisa diteliti lebih lanjut karena efektif untuk mengatasi permasalahan kulit berjerawat. Sebaiknya buku teknik perawatan di hak cipta secara nasional sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan ajar buku bacaan dibidang kecantikan.

Kata Kunci : Teknik Perawatan Wajah, Mesotherapy Acne

Received november 04, 2023; Revised November 25, 2023; Accepted Desember 24, 2023

* Nurulisma Saputri: nurulisma@aksibukartini.ac.id

PENDAHULUAN

Jerawat merupakan suatu kondisi dimana pori-pori tersumbat dan menyebabkan kantong nanah menjadi meradang (Meilina & Hasanah, 2018, pp. 322-323). Pada umumnya, jerawat atau *acne vulgaris* merupakan penyakit kulit kronis yang multifactorial ditandai adanya peradangan pada unit pilosebacea seperti komedo, papul, pustul, nodul dan kista dengan predileksi di wajah, leher, bahu, dada, punggung dan lengan atas. *Acne vulgaris* tergolong penyakit kulit yang banyak terjadi dan mengenai hampir 80%-100% populasi. Insiden tertinggi terjadi pada usia remaja laki-laki umur 16-19 tahun dan perempuan 14-17 tahun. Menurut studi *Global Burden of Disease (GBD)*, *acne vulgaris* mengenai 85% orang dewasa muda berusia 12–25 tahun.

Berdasarkan survei di Asia Tenggara, terdapat 40-80% kasus *acne vulgaris*. Di Indonesia, menurut catatan Riset Dermatologi Estetika Indonesia, jumlah kasus 60% pada tahun 2006 dan 80% pada tahun 2007. Pada tahun 2009 terdapat 90% penderita *Acne vulgaris* (Saragih et al., 2016, pp. 1-8). Dikatakan bahwa 80% remaja pernah mengalami penyakit ini, dan ciri klinisnya berupa komedo, papula, pustula, nodul, jaringan parut, dan lain-lain yang dapat mengganggu penampilan (Sifatullah, 2021, pp. 19-23).

Beberapa faktor yang dipercaya menjadi penyebab timbulnya jerawat adalah faktor internal, di antaranya adalah faktor fisik dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi perubahan cara produksi kreatinin dalam folikel, peningkatan sekresi sebum, pembentukan komponen asam lemak, peningkatan jumlah flora folikel, terjadinya reaksi inang, androgen anabolik, kortikosteroid, gonadotropin, dan ACTH. Mengingat banyaknya faktor yang dapat menyebabkan timbulnya masalah jerawat, perawatan wajah mandiri maupun di klinik kecantikan wajah bisa menjadi solusi untuk mengatasi jerawat (Utari et al., 2013, pp. 50-54).

Perawatan kulit adalah kegiatan yang paling disukai wanita. Ada banyak perawatan kulit yang bisa dilakukan. Perawatan kulit dilakukan agar kulit tetap terjaga dan sehat. Perawatan kulit bisa dilakukan di rumah ataupun di klinik kecantikan. Khusus yang memiliki masalah kulit seperti jerawat, dianjurkan untuk melakukan perawatan di klinik kecantikan. Untuk menyembuhkan kulit berjerawat, dibutuhkan perawatan kulit yang khusus, agar jerawat cepat sembuh.

Cara merawat wajah berjerawat secara alami dapat dilakukan dengan menggunakan masker wajah yang terbuat dari bahan alami. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saputri & Diana (2020) mengatakan bahwa masker wajah daun binahong dan madu efektif mengurangi jerawat pada kulit berminyak. Manfaat daun binahong selain dapat digunakan sebagai obat-

obatan juga dapat dimanfaatkan untuk kecantikan berupa masker wajah daun binahong dan madu yang sudah teruji efektif mengurangi jerawat (Saputri & Diana, 2020, p. 12).

Selain itu, penelitian terbaru mengenai masker oleh Saputri & Vivid (2022 : 14) mengatakan bahwa daun sirsak dirancang menjadi Masker *Peel Off* hasilnya akan efektif mengurangi jerawat. Daun sirsak mengandung senyawa steroid atau terpenoid, flavonoid, kumarin, alkaloid, dan tannin. Senyawa flavonoid pada daun sirsak berfungsi sebagai antioksidan. Produk masker *peel off* daun sirsak yang dirancang sudah di ujikan kepada masyarakat dan hasilnya efektif mengurangi jerawat jenis whitehead jerawat, jerawat di zona T, papula jerawat, jerawat fulminans, jerawat menchanica dan juga efektif dapat mencerahkan wajah secara alami (Saputri, 2020, p. 14)

Klinik kecantikan di Indonesia banyak menawarkan berbagai perawatan wajah untuk kulit berjerawat salah satunya adalah perawatan *Mesotherapy acne*. Dikembangkan pada tahun 1952 oleh Dr Michael Pistor, MD, mesoterapi adalah teknik injeksi dermal yang membantu penghantaran obat ke dalam epidermis dan dermis untuk memberikan efek yang sangat lokal dengan menstimulasi jaringan ikat untuk mempercepat penyembuhan. Mesoterapi terdiri dari serangkaian suntikan mikro di lapisan superfisial kulit dari bahan aktif yang perlahan berdifusi ke jaringan di bawahnya.

Perawatan *mesotherapy acne* dilakukan dengan cara memasukkan serum jerawat ke bagian kulit. Serum ini mengandung vitamin dan mineral alami, yang dimasukkan ke kulit dengan bantuan sinar LED. Perawatan *mesotherapy acne* tidak menimbulkan rasa sakit. Perawatan dilakukan secara berurutan sesuai prosedur dimulai dari pembersihan, treatment, nutrisi & proteksi kulit. Efektivitas mesoterapi bervariasi, tergantung dari teknik yang dipilih, bahan yang digunakan dan hasil apa yang ingin dicapai. Pada umumnya, metode *needle* memberikan hasil yang lebih cepat dibandingkan dengan metode *non needle*. Namun, dengan metode *non needle* pasien akan merasa lebih nyaman, karena tidak membuat luka di permukaan kulit dan tidak ada rasa sakit (Estetika, Holistik Estetika, 2017, pp. 1-6).

Efek samping dari perawatan *mesotherapy acne* antarlain: mual, nyeri atau sakit di area tubuh yang disuntik, pembengkakan, gatal, ruam, kemerahan dan timbul bekas luka pada area kulit. Namun sayangnya, dominan klinik kecantikan hanya melakukan perawatan *mesotherapy acne* saja tanpa mengurangi efek samping yang akan terjadi. Untuk mengurangi efek samping tersebut, *mesotherapy acne* akan lebih sempurna jika dipadukan dengan terapi *blue light therapy*. Selain dapat mengurangi peradangan dan kemerahan pada kulit, *blue light therapy* juga mampu membunuh bakteri *Propionibacterium acnes* yang menyebabkan jerawat. Hal ini akan memaksimalkan kerja perawatan wajah *mesotherapy acne*.

Blue light therapy adalah terapi non-farmakologi (tanpa obat-obatan) untuk mengatasi jerawat. Terapi ini menggunakan cahaya biru yang memiliki panjang gelombang 415 nm. Sumber cahaya adalah lampu fluoresen berintensitas rendah. Ada juga yang menggunakan lampu metal halide. Sebenarnya sinar blue light bisa didapatkan dari matahari secara langsung, namun paparan sinar *Ultra Violet A* (UVA) dari matahari juga akan mengenai kulit dan mengakibatkan kerusakan. Karena itulah diciptakan alat terapi yang khusus mengeluarkan gelombang cahaya khusus.

Beberapa manfaat *blue light therapy* sebagai kombinasi perawatan wajah *mesotherapy acne* antara lain: membunuh bakteri penyebab jerawat yang berada di permukaan kulit wajah, mengurangi produksi sebum (minyak berlebih) sehingga dapat mengendalikan kadar minyak pada kulit, meredakan peradangan pada jerawat batu. Terapi *blue light therapy* dapat dipadukan dengan perawatan menggunakan *skincare*, pengobatan secara oral maupun topikal. Selain itu, terapi ini juga Aman bagi ibu hamil dan menyusui.

Pengamatan yang penulis lakukan pada saat Praktik Industri di Klinik kecantikan Charisma yang berada di kota Semarang, penulis menemukan hasil bahwa setiap perawatan *Mesotherapy acne* yang dilakukan memiliki prosedur perawatan yang berbeda. Perbedaan ini dilihat dari teknik *massage* yang dilakukan terapis. Terdapat terapis yang melakukan teknik *massage* namun terdapat juga terapis yang tidak melakukan teknik *massage*. Selain itu, di Klinik kecantikan Nafira yang berada di kota Rembang juga memberikan teknik *massage* namun teknik *massage* yang dilakukan terkesan monoton karena hanya terdiri dari dua usapan saja yang dilakukan di kening dan dagu.

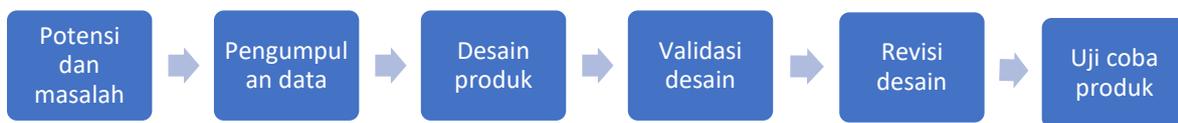
Hal tersebut diatas mendasari penulis untuk merancang sebuah perawatan wajah untuk perawatan wajah berjerawat antara lain: mengkombinasikan perawatan yang dapat menghentikan peradangan dan mematikan bakteri penyebab jerawat serta menambah maupun mengurangi waktu perawatan. Hal ini menjadi ide penulis untuk membuat teknik terbaru perawatan *Mesotherapy acne* yang lebih efektif dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan lima metode penelitian yaitu metode R & D, metode wawancara, dokumentasi, observasi dan kepustakaan. Untuk metode yang pertama yaitu R & D merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017). Penulis melakukan metode R & D dalam pembuatan buku panduan yang berisi informasi seputar *mesotherapy acne*. Buku panduan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian original yang dilakukan oleh penulis. Buku

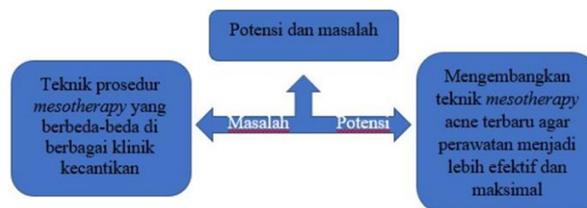
panduan memiliki sub bab mengenai perbedaan keefektifan teknik *mesotherapy acne* yang penulis ujikan, yaitu meliputi: teknik *mesotherapy acne* gerakan menarik keatas, teknik *mesotherapy acne* gerakan memutar dan teknik *mesotherapy acne* gerakan menekan. Informasi akan diberikan secara terperinci dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Buku panduan tersebut akan diujikan kepada responden untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pengetahuan responden mengenai informasi yang diberikan melalui buku panduan *mesotherapy acne*.

Terdapat 6 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan untuk metode R & D (Sugiyono, 2016) diantaranya yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk.



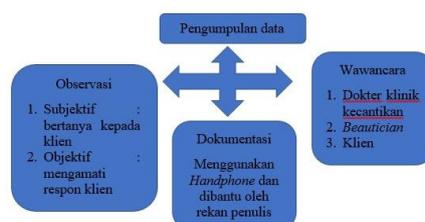
Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan
(Sumber: Sugiyono,2016)

Untuk langkah pertama yaitu potensi dan masalah, pada penelitian ini potensi dan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini berupa pengembangan teknologi *mesotherapy acne*.



Gambar 2 Langkah Potensi dan Masalah R&D
Sumber : (Penulis, 2023)

Potensi dan masalah diidentifikasi berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi.Sedangkan untuk langkah kedua yaitu pengumpulan data,



Gambar 3 Langkah Pengumpulan Data
Sumber : (Penulis, 2023)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara subjektif maupun objektif ketika perawatan *mesotherapy acne* dilakukan. Untuk langkah ketiga yaitu desain produk,



Gambar 4 Langkah Desain Produk

Sumber : (Penulis, 2023)

Pada penelitian ini memiliki rancangan produk yang penulis sajikan berupa informasi yang sudah di cetak dalam sebuah buku mengenai perawatan *mesotherapy acne* yang efektif dengan memberikan berbagai teknik prosedur *mesotherapy acne* yang berbeda agar pembaca mengetahui teknik *mesotherapy acne* yang tepat dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Produk yang telah dirancang oleh peneliti akan di validasi oleh validator. Untuk langkah keempat yaitu validasi desain,



Gambar 5 Langkah Validasi Desain

Sumber : (Penulis, 2023)

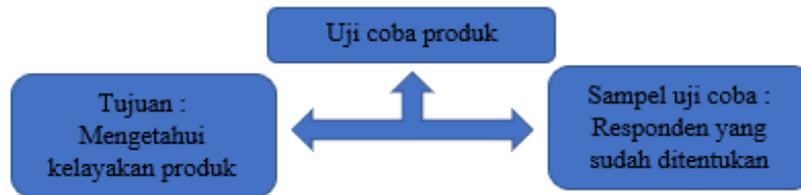
Tujuan dari validasi desain produk adalah untuk menilai kelayakan produk rencana strategi yang dikembangkan. Validator dalam penelitian ini adalah Dosen Fakultas Tata Rias AKS Ibu Kartini Semarang. Untuk langkah selanjutnya yaitu revisi desain.



Gambar 6 Langkah Revisi Desain

Sumber : (Penulis, 2023)

Revisi desain merupakan tahapan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan berdasarkan hasil validasi desain produk. Dalam penelitian ini, saran dan masukan yang diberikan oleh validator dijadikan sebagai bahan revisi desain produk. Sedangkan langkah-langkah yang terakhir pada metode R & D adalah langkah uji coba produk.



Gambar 7 Langkah Uji Coba Produk

Sumber : (Penulis, 2023)

Uji coba produk yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang telah dibuat layak digunakan atau tidak dalam mencapai sasaran atau tujuan serta kesesuaian dengan pengguna dalam mengatasi permasalahan. Uji coba produk akan dilakukan kepada beberapa responden yang sudah ditentukan dalam penelitian. Uji coba akan terus berlangsung hingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Metode penelitian kedua yang dipakai pada penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan atau staf karyawan berkompeten yang berhubungan dengan penelitian (Indrawati, 2018, p. 20). Narasumber wawancara meliputi dokter kecantikan, *beautician* dan responden yang menjadi sampel penelitian. Wawancara dengan dokter kecantikan charisma aesthetic skincare yang bernama Dr. Tanti berkaitan dengan jerawat, alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian serta berbicara seputar pengetahuan tentang *mesotherapy acne* secara umum. Wawancara dengan *beautician charisma aesthetic skincare* Yang bernama Mey Cahyani berkaitan dengan prosedur tahapan teknik, cara kerja alat. *mesotherapy acne* yang biasa dilakukan di Klinik kecantikan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 klien yang berkaitan dengan apa yang dirasakan setelah dilakukan perawatan teknik *mesotherapy acne* diantaranya Nila Setyani dengan jenis jerawat Jerawat *Papul* dan Jerawat *Whitehead*, Siska Amelia dengan jenis jerawat Jerawat *Papul* dan Jerawat *Whitehead*, Putri Listiani dengan jenis jerawat *Pustula* dan Jerawat *Papul*.

Untuk metode ketiga yaitu observasi. Dalam melakukan observasi, penulis memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam metode observasi ini, penulis mengamati penyakit jerawat yang terjadi pada wajah dan cara

mengatasinya, dengan mengembangkan beberapa teknik perawatan wajah dengan menggunakan alat teknologi kecantikan *mesotherapy acne*. Sehingga penulis melakukan penelitian secara langsung terkait dengan teknik penggunaan teknologi kecantikan agar kedepannya teknik tersebut bisa digunakan.

Untuk metode keempat yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengambil foto dan mencatat saat proses pelaksanaan penelitian dan pengembangan sehingga proses tersebut dapat di dokumentasikan. Alat yang digunakan untuk membantu proses dokumentasi merupakan *handphone* dan pendokumentasian dibantu oleh rekan penulis. Dokumentasi berupa file-file foto yang disimpan pada galeri *handphone*.

Sedangkan metode kelima yaitu metode kepustakaan. Peneliti menggunakan studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penulisan, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, jurnal, majalah, makalah dan lainnya, sehingga memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penulisan (Moto, 2019). Penulis menggunakan kepustakaan dari buku-buku dan juga jurnal ilmiah, internat terkait dengan Teknik Penggunaan Teknologi Kecantikan *Mesotherapy Acne* Untuk Mengatasi Kulit Wajah Berjerawat. Pengambilan pustaka maksimal 10 tahun terakhir. Pada analisis data, penulis melakukan analisis dengan menceritakan, memaparkan, dan mendeskripsikan berupa kata atau kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis membuat tiga teknik perawatan wajah berjerawat yaitu teknik gerakan menarik keatas, teknik gerakan memutar dan teknik gerakan menekan. Teknik penelitian dibedakan dari segi durasi, teknik, prosedur dan jenis treatment. Berdasarkan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis yang pertama gerakan menarik keatas dengan durasi paling lama yaitu 2 jam dengan prosedur cara perawatan wajah berjerawat dimulai dari *facial cleanser, facial wash, soft peel, massage berat, Steam (Vapozone), extrasi komedo, mesotherapy acne, oxy, acne solution*, dan terakhir masker wajah *peel off*. Penelitian yang kedua yaitu teknik gerakan memutar dengan durasi 1 jam 57 menit dengan prosedur cara perawatan wajah berjerawat dimulai *facial cleanser, facial wash, scrub wajah, massage ringan, Face acupressure, extrasi komedo, mesotherapy acne, LED mask*, dan terakhir masker wajah

bubuk. Sedangkan penelitian ketiga yaitu teknik gerakan menekan hanya 1 jam 22 menit prosedur yang digunakan dimulai dari *facial cleanser, facial wash, soft peel, Face acupuncture, steam (Vapozone), ekstrasi komedo, mesotherapy acne*, dan terakhir masker wajah *pell off*.

Hasil pada produk buku teknik perawatan wajah *Mesotherapy Acne* pada bab satu bersisi tentang pengertian perawatan kulit wajah berjerawat, pengertian perawatan kulit wajah berjerawat dengan teknologi *mesotherapy*, alat perawatan kulit wajah jerawat teknologi *Mesotherapy*, manfaat dan tujuan perawatan kulit wajah berjerawat dengan teknologi *Mesotherapy*. Pada bab dua terdapat identifikasi kulit berjerawat yang bersisi tentang pengetahuan kulit wajah berjerawat dan identifikasi jenis jerawat. Pada bab tiga bersisi persiapan praktik, keselamatan dan Kesehatan kerja yang bersisi tentang perisapan pribadi atau beautician, persiapan pelanggan atau klien, sikap kerja beautician, persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik. Pada bab empat terdapat prosedur atau teknik perawatan yang bersisi tentang teknik *mesotherapy acne* gerakan menarik ke atas, teknik *mesotherapy* gerakan memutar, teknik *mesotherapy acne* gerakan menekan. Pada bab lima terdapat penutup yang bersisi tentang kesimpulan dan saran.

Hasil Validasi Buku Teknik Perawatan Wajah Berjerawat Menggunakan Teknologi Kecantikan *Mesotherapy Acne* untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan pada aspek isi, aspek tampilan, aspek Bahasa dan terdapat pertanyaan pendukung. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi kecantikan *Mesotherapy Acne*. Skor validasi buku teknik yang ditunjukkan pada table sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Olah Data Skor Validasi.

| | SKOR VALIDASI | | | | | | | | |
|----|---------------|----|----|----------------|----|--------------|----|----|--------------|
| | Aspek Isi | | | Aspek Tampilan | | Aspek Bahasa | | | Total/jumlah |
| | S1 | S2 | S3 | S1 | S2 | S1 | S2 | S3 | |
| V1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| V2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |

Sumber : (Penulis, 2023)

Berdasarkan tabel skor validasi aspek isi, aspek tampilan dan aspek bahasa diperoleh jumlah skor validator V1 dengan total jumlah 28 sedangkan V2 total jumlah 29, dengan kriteria interval 0-16 tidak diterima dan 17-32 diterima. Sehingga kesimpulannya hasil validasi dari ke dua validator kesimpulan data yang digunakan bisa diterima Maka buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi *Mesotherapy Acne* memiliki kategori Diterima

Data yang diperoleh dari validasi ahli buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi *Mesotherapy Acne* memiliki saran kelebihan dan kekurangan. V1 mengatakan dapat membantu menambah ilmu pengetahuan dibidang kecantikan kulit dan tidak ada glossary/ nama istilah dalam buku. Sedangkan V2 mengatakan dapat digunakan sebagai acuan dan sebaiknya dipraktekan oleh beautician langsung sehingga dapat merasakan dan manfaat alat *mesotherapy* tersebut, tidak hanya observasi.

Beberapa teknik *Mesotherapy acne* yang penulis sajikan memiliki tingkat efektifitas yang berbeda antara teknik satu dengan teknik lainnya. Efektif yang di maksud penulis adalah dalam hal teknik perawatan, Durasi perawatan, prosedur perawatan, dan durasi perawaatan yang akan digunakan dalam penelitian.



Sumber : (Penulis, 2023)

Gambar 8 Foto Dokumentasi Wajah *Before After* Teknik Gerakan Menarik Keatas

Gambar diatas menggunakan teknik perawatan wajah *mesotherapy* gerakan menarik keatas. Tipe jenis kulit wajah yang dilakukan penelitian ini adalah tipe wajah berjerawat dengan jenis jerawat papul dan *whitehead*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi waktu yang normal pada perawatan, dan didapatkan hasil bahwa jerawat papul dan jerawat *whitehead* sudah mengering. Dan tekstur pada wajah sudah lebih baik.



Sumber : (Penulis, 2023)

Gambar 9 Foto Dokumentasi Wajah *Before After* Gerakan Memutar

Gambar diatas menggunakan teknik perawatan wajah *mesotherapy* gerakan memutar. Tipe jenis kulit wajah yang dilakukan penelitian ini adalah tipe wajah berjerawat dengan jenis jerawat papul dan *whitehead*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi waktu perawatan yang sedikit cepat, dan didapatkan hasil bahwa jerawat papul masih terlihat namun sedikit mengering. Berbeda dengan jerawat *whitehead* yang menghilang namun tekstur wajah terlihat beruntusan. Penulis menyimpulkan bahwa teknik *Mesotherapy acne* gerakan memutar dinilai sedikit efektif. Hal ini dikarenakan risiko terjadinya jerawat yang memerah dan meradang sangat tinggi. Apabila hal itu terjadi maka perawatan harus di hentikan sehingga akan mengganggu prosedur *mesotherapy acne* tahap selanjutnya.



Sumber : (Penulis, 2023)

Gambar 10 Foto Dokumentasi Wajah *Before After* Gerakan Menekan

Gambar diatas menggunakan perawatan wajah *mesotherapy acne* gerakan menekan. Tipe wajah yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe wajah berjerawat dengan jenis jerawat pustula dan papul. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi waktu yang cukup cepat, dan didapatkan hasil bahwa jerawat pustula sudah mengering sedangkan jerawat papul masih dalam tahap pengeringan.

Hasil efektifitas *Mesotherapy Acne* penulis uraikan secara ringkas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2 Efektifitas *Mesotherapy Acne*

| No | Keterangan (Teknik) | Durasi | Treatment | Prosedur | Hasil |
|----|------------------------|----------------|-----------|---|--|
| 1 | Teknik Menarik Keatas. | 2 jam | 3X | -Cleanser -Facial wash -Soft peel -Massage berat -Vapozone -Extrasi komedo -High frequency -Mesotherapy -Oxy -Acne solution -Masker wajah peel off | Perlakuan 1  Perlakuan 2  Perlakuan 3  |
| 2 | Teknik Memutar. | 1 jam 57 menit | 3X | - Cleanser - Facial wash - Scrub wajah - Massage ringan - Face acupressure - Extrasi komedo - Mesotherapy - LED mask -Masker wajah bubuk | Perlakuan 1  Perlakuan 2  Perlakuan 3  |
| 3 | Teknik Menekan. | 1 jam 22 menit | 3X | - Cleanser - Facial wash - Soft peel - Face acupressure - Vapozone - Extrasi komedo - Mesotherapy - Masker waja peel off | Perlakuan 1  Perlakuan 2  Perlakuan 3  |

Sumber : (Penulis, 2023)

Hasil uji validasi terhadap buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi kecantikan *mesotherapy acne* menyatakan bahwa dari 2 validator dosen kecantikan, mendapatkan hasil masing-masing dari nilai keseluruhan setiap pertanyaan. Pertanyaan 1 tentang aspek isi, pertanyaan kedua aspek tampilan, pertanyaan ke 3 aspek bahasa dan pertanyaan pendukung dapat menjadi revisi perbaikan produk buku teknik perawatan wajah berjerawat menggunakan teknologi kecantikan *Mesotherapy Acne*. Beberapa teknik *Mesotherapy acne* yang penulis sajikan memiliki tingkat efektifitas yang berbeda antara teknik satu dengan teknik lainnya. Sesuai dengan dasar dari tinjauan pustaka pengertian menurut ahli (Anatol Raporot 2016 : 149), teknik untuk merancang suatu rangkaian yang berhubungan dengan lainnya. Sehingga penulis mengembangkan sebuah teknik, yaitu teknik gerakan menarik keatas yang dikatakan efektif karena tingkat teknik gerakan menarik keatas dapat mengurangi jerawat, mampu membantu melancarkan sirkulasi darah pada wajah, membantu memenuhi oksigen di otot dan kulit serta membuat wajah menjadi lebih rileks.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis mengembangkan tiga teknik perawatan wajah berjerawat yaitu teknik gerakan menarik keatas, teknik gerakan memutar dan teknik gerakan menekan. Dari ketiga teknik tersebut gerakan menarik keatas efektif untuk dilakukan karena dapat mengurangi jerawat, tingkat kenyamanan optimal, membantu melancarkan sirkulasi darah pada wajah sehingga membantu memenuhi oksigen kulit serta membuat wajah menjadi rileks serta lebih cepat mendapatkan hasil perubahan yang sangat signifikan. Kesimpulan hasil validasi dari kedua validator adalah buku “Teknik Perawatan Wajah Berjerawat Menggunakan Teknologi Kecantikan *Mesotherapy Acne*” bisa diterima. Saran yang diberikan agar buku “Perawatan Wajah Berjerawat Menggunakan Teknologi Kecantikan *Mesotherapy Acne*” bisa diteliti lebih lanjut secara detail dan di Hak Cipta secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, R. and Euis, E. (2017) ‘Uji Anti Bakteri Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L) terhadap Zona Hambat Bakteri Jerawat *Propionibacterium acnes* secara In Vitro’, *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17(2), pp. 321–330.
- Azmi, N. (2022) 7 Jenis Jerawat dan Ragam Cara Mengatasinya. Available at: (Accessed: 4 <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/jerawat/jenis-jerawat/> July 2023).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa) (no date) Pengertian Prosedur. Available at: <https://kbbi.web.id/Prosedur.Html> _ (Accessed: 8 July 2023).

- Canzona (2020) 'Intradermal Therapy (mesotherapy) in Dermatology', Journal of Dermatology And Skin Science [Preprint].
- Dhewy, R.C. (2022) 'Pelatihan Analisis Data Kuantitatif untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3).
- Dosen Jurusan Kebidanan (2019) Modul Teori Anatomi Fisiologi. 2019. Palangkaraya: Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.
- Holistik Estetika (2017) Holistik Estetika. Available at: <http://holistikestetika.com/layanan/anti-aging-treatment/mesotherapy> (Accessed: 10 July 2023).
- Meilina, N.E. and Hasanah, A.N. (2018) 'Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana L.) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. Farmaka', 16(2), pp. 322–323
- Moto, M.M. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan', Indonesian Journal of Primary Education, 3(1), p. 20. Available at: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.1606>
- Putra, I.G. and Indrawati, A.D. (2018) 'Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional di Hotel Rama Pagma Ubud', E-Jurnal Manajemenn Unud, 20(20).
- Ramdani, R.S. (2015) 'Treatment for Acne vulgaris', Journal Majority, 4(2), pp. 87–95.
- Rosita (2013) Makna Cantik Bagi Wanita (Studi tentang Pemaknaan Wanita Konsumen Natasha Mengenai Kecantikan). UGM.
- Saputri, N. and Diana, M. (2020) 'Daun Binahong untuk Mengurangi Jerawat dan Kelenjar Minyak pada wajah', 12(1).
- Saputri, N. and Vivid, R. (2022) 'Pemanfaatan Daun Sirsak sebagai Masker Peel Off untuk Mengurangi Jerawat', 14(1).
- Saragih, D.F., Opod H and Pali, C. (2016) 'Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado', Jurnal E-Biomedik, 4(1), pp. 1–8.
- Sari, I.P. (2019) 'Rekonstruksi dan Manipulasi Simbol Kecantikan', Jurnal Hawa, 1(1).
- Setiaputri, K.A. (2023) Perawatan Mesoterapi dari Perancis, Benarkah Bikin Kita Awet Muda? Available at: <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/perawatan-kulit/mesoterapi-adalahperawatan-wajah/> (Accessed: 5 July 2023).
- Sifatullah, N.U.R. (2021) 'Jerawat (Acne vulgaris): Review Penyakit Infeksi Pada Kulit'.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) Pengumpulan Data. Bandung: Alfabeta.

Utari, D.W., Fitra, D.R. and Katsubi (2013) 'Hubungan perawatan wajah dengan timbulnya jerawat', *Jurnal Keperawatan*, 6(2), pp. 50–54.

Wijayanti (2020) *Interpretasi Makna Kecantikan Generasi Z*. Universitas Indonesia.